

PEMBERDAYAAN DAN INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH DAN DESA

**Penyelenggara:
Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember**

PEMBERDAYAAN DAN INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH DAN DESA

Diterbitkan pertama kali oleh:
Pena Salsabila, Desember 2016
Jl. Tale II No.1 Surabaya
Telp. 031-72001887, 081249995403
(Lini Penerbitan CV. Salsabila Putra Pratama)

Anggota IKAPI
No. 137/JTI/2011

Editor : Edy Wahyudi
Nian Riawati
Layout : Mega dan Agung
Desain sampul : Izudin

**HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG
DILARANG MENGUTIP ATAU MEMPERBANYAK SEBAGIAN
ATAU SELURUH ISI BUKU INI TANPA IZIN TERTULIS DARI PENERBIT**

ISBN: 978-602-1194-80-5
viii+258; 21 cm x 27.9 cm

KATA PENGANTAR

Kebijakan desentralisasi menjadi jawaban bagi kebijakan sentralisasi yang dianggap gagal meratakan hasil pembangunan, tidak berhasil mengeksplorasi kebudayaan dan kekhasan lokal yang berbeda antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Hingga tahun 2016, Indonesia telah banyak melakukan perubahan –terbatas atau keseluruhan- terhadap Undang-undang Pemerintahan Daerah, dari yang bersifat sentralistik sampai berwajah desentralistik, mulai dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945, sampai dengan Undang-Undang 23 Tahun 2014. Semua perbaikan atau perubahan terhadap Undang-undang pemerintahan daerah, diarahkan untuk mewujudkan otonomi daerah. Selain itu, pada tahun 2014, Pemerintah kembali menghadirkan manajemen baru, yang memberikan otonomi kepada desa, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Secara filosofis, kebijakan desentralisasi dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan kepada rakyat, mendorong lahirnya inovasi sesuai dengan karakteristik lokal, serta pemeratakan hasil pembangunan. Namun demikian, hingga saat ini, Indonesia masih terus dihadapkan pada masalah klasik yang biasa ditemui dalam sistem sentralistik, yaitu ketimpangan pendapatan perkapita sampai ketimpangan sosial. Hal tersebut dapat dilihat pada indeks gini rasio Indonesia yang mencapai 0,39 pada tahun 2016, belum lagi ketimpangan antar daerah yang. Berdasarkan data dari Kementerian Desa dan PDT, saat ini terdapat 33.948 desa dalam kategori tertinggal atau sebanyak 45,41 persen, kemudian sebanyak 14.107 desa yang sangat tertinggal (18,87 persen), desa berkembang sebanyak 22.916 desa (30,66 persen), kemudian desa yang maju sebanyak 3.610 desa (4,83 persen), dan desa mandiri masih sedikit yakni 173 desa (0,23 persen).

Kolokium dengan tema “Pemberdayaan dan Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Desa” ini merupakan ikhtiyar para akademisi dan peneliti dilingkungan Universitas Jember, untuk membincang dan melahirkan solusi baru bagi aktivitas pemberdayaan dan inovasi bagi pemerintahan daerah dan pemerintahan desa. Artinya, selain merupakan diskusi dan curah pengalaman hasil penelitian yang telah dilakukan, kolokium ini bertujuan untuk mencari dan melahirkan solusi baru bagi pemerintahan daerah dan desa, tentu melalui tindak lanjut penelitian dan aktivitas akademis lainnya. Prosiding ini hadir sebagai pelengkap dari kegiatan kolokium yang dibagi dalam dua tema utama; Pertama, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. Dalam tema ini, disajikan delapan artikel hasil penelitian, yaitu; Artikel yang ditulis oleh *Anwar*,

Hadi Makmur, Nian Riawati, dan Rebecha Prananta, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Tata kelola air berbasis komunitas di Kabupaten Banyuwangi”; kemudian artikel berjudul “Studi Kelayakan Pemberdayaan usaha ekonomi Pedesaan bagi terwujudnya Desa Mandiri di Kabupaten Banyuwangi” ditulis oleh *Joko Mulyono* bersama *Hermanto Rohman*; Selanjutnya, Nian Riawati menulis artikel “Strategi Pemberdayaan Petani Singkong dan Pengusaha tape melalui Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso”, pada artikel keempat, *Linda Dwi Eriyanti* menulis artikel berjudul “Pemberdayaan Perempuan Pembantu Rumah Tangga (PRT): Analisis Kekerasan dan Strategi Pencegahan”; kemudian disusul dengan artikel dengan judul “Strategi Sistem Pemberdayaan masyarakat pesisir Pantai Puger dalam meningkatkan pendapatan ekonomi” yang ditulis *Nanik Hariyana*; Artikel keenam ditulis oleh *Hermanto Rohman* dengan judul “Kapabilitas Penyelenggaraan Perencanaan Pembangunan Desa Kabupaten Bondowoso”, artikel berikutnya dengan judul Kebijakan Perdagangan gula Indonesia dan Kesejahteraan petani tebu” yang ditulis oleh *Joko Susilo, Sri Yuniarti*; dan artikel terakhir pada sub tema pertama ini ditutup dengan artikel yang ditulis *Yuslinda Dwi Handini* dengan judul “Peran Pemerintah daerah dan peran pengrajin batik tuban dalam mengembangkan Desa Wisata batik di Kabupaten Tuban Jawa Timur”.

Selanjutnya, bagian kedua kolokium ini bertema, “Pelayanan dan Inovasi Pemerintahan Daerah”, dalam tema ini disajikan sembilan artikel. Artikel pertama dengan judul “Model Akselerasi Pelayanan Desa Terintegrasi melalui Program Smart Kampung di Kabupaten Banyuwangi” ditulis bersama oleh *Tree Setiawan, Panca Oktawirani, dan Indra Perdana W*; Kemudian artikel kedua ditulis oleh *Rachmat Hidayat*, dengan judul “*The Perks and the pitfalls of decentralization for delivering health and education sectors: an Indonesian overview*”; Selanjutnya artikel ketiga ditulis oleh *Galih Wicaksono, Yeni Puspita*, berjudul “Kajian Terhadap pengalokasian Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kabupaten Banyuwangi (Studi kasus pada 6 Desa di Kabupaten Banyuwangi)”; Berikutnya, artikel berjudul “Model Inovasi Daya saing Usaha Kecil dan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi berbasis intergovernmental Network”, ditulis oleh *Boedijono* bersama dengan *Agung Purwanto*; Pada artikel kelima, terdapat artikel yang ditulis oleh *Tree Setiawan* dengan judul “Inovasi Daerah dalam Akselerasi Pelayanan Desa”; artikel berikutnya ditulis oleh *Edy Wahyudi* dengan judul “Urgensi Kepemimpinan pada Penguatan Inovasi dan Daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Timur”; Berikutnya, artikel berjudul “Kerjasama Sister City untuk meningkatkan Industri Pariwisata” ditulis oleh *Sri Yuniati*; Kemudian, artikel *Wheny Kristianto*, berjudul “E-

Government: Stages Model, Model Kemitraan dan Kesiapan Organisasi (Suatu Kajian Awal)”; dan artikel terakhir ditulis oleh *Aryo Prakoso* dengan judul “*Intellectual Capital : Akuntabilitas, Tantangan dalam Sistem Penganggaran Pemerintahan*”.

Akhirnya, kepada seluruh penulis, pemakalah dan peserta pada kegiatan kolokium ini, kami sampaikan selamat membaca. Semoga kegiatan ini membawa angin segar bagi aktivitas pembangunan, perencanaan pembangunan di daerah dan desa, serta menjadi solusi bagi penyelenggaraan pembangunan, sekaligus pemerataan hasil pembangunan, serta perbaikan kualitas layanan publik pada pemerintahan daerah dan pemerintahan desa.

Jember, Desember 2016

Editor

Edy Wahyudi, Nian Riawati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii

BAB I PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Strategi Pemberdayaan Tata kelola air berbasis komunitas di Kabupaten Banyuwangi

Anwar, Hadi Makmur, Rebecha Prananta..... 3

Kapasitas PenyelenggaraanPerencanaan Pembangunan Desa Kabupaten Bondowoso

Hermanto Rohman..... 19

Studi Kelayakan Pemberdayaan usaha ekonomi Pedesaan bagi terwujudnya Desa Mandiri di Kabupaten Banyuwangi

Hermanto Rohman, Joko Mulyono..... 37.

Strategi Pemberdayaan Petani Singkong dan Pengusaha tape melalui Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso

Nian Riawati..... 53

Pemberdayaan Perempuan Pembantu Rumah Tangga (PRT): Analisis Kekerasan dan Strategi Pencegahan

Linda Dwi Eriyanti..... 67

Strategi Sistem Pemberdayaan masyarakat pesisir Pantai Puger dalam meningkatkan pendapatan ekonomi

Nanik Hariyana..... 81

Kebijakan Perdagangan Gula Indonesia dan Kesejahteraan Petani Tebu

Joko Susilo, Sri Yuniarti..... 89

Peran Pemerintah Daerah dan Peran Pengrajin Batik Tuban dalam Mengembangkan Desa Wisata Batik di Kabupaten Tuban Jawa Timur

Yuslinda Dwi Handini..... 103

BAB II PELAYANAN DAN INOVASI PEMERINTAH DAERAH

Kajian Model Akselerasi Pelayanan Desa Terintegrasi melalui Program Smart Kampung di Kabupaten Banyuwangi

Tree Setiawan, Panca Oktawirani, Indra Perdana W..... 115

The Perks and the pitfalls of decentralization for delivering health and education sectors: an Indonesian overview

Rachmat Hidayat..... 131

Kajian Terhadap pengalokasian Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kabupaten Banyuwangi (Studi kasus pada 6 Desa di Kabupaten Banyuwangi)

Galih Wicaksono, Yeni Puspita..... 143

Model Inovasi Daya saing Usaha Kecil dan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi berbasis intergovernmental Network

Boedijono, Agung Purwanto..... 159

Inovasi Daerah dalam Akselerasi Pelayanan Desa

Tree Setiawan P..... 177

Urgensi Kepemimpinan pada Penguatan Inovasi dan Daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Timur

Edy Wahyudi..... 159

Kerjasama Sister City untuk meningkatkan Industri Pariwisata

Sri Yuniati..... 221

E-Government: Stages Model, Model Kemitraan dan Kesiapan Organisasi (Suatu Kajian Awal)

Wheny Kristianto..... 235

Intellectual Capital : Akuntabilitas, Tantangan dalam Sistem Penganggaran Pemerintahan

Aryo Prakoso..... 247.